BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persepsi merupakan diawali dengan pengamatan yang melalui proses hubungan melihat, mendengar, menyentuh merasakan dan menerima sesuatu hal yang kemudian diseleksi, diorganisasi dan diinterprestasikan informasi yang diterimanya menjadi suatu gambaran yang memiliki arti. Dengan demikian persepsi merupakan proses perlakukan individu yaitu pemberian tanggapan, arti, gambaran, atau penginterprestasian terhadap apa yang dilihat.[1]

Mahasiswa merupakan elemen dari proses pendidikan tinggi. Secara kognitif, siswa juga sudah mampu berpikir berdasarkan alasan ilmiah. Selain itu, kemampuan mereka untuk melihat dari suatu perspektif juga tampak, hingga mereka terlihat mampu melihat persoalan secara kritis. Mereka tidak akan memproses informasi dan menyesuaikannya dengan pikiran mereka sendiri.

Seperti manusia lainnya, mahasiswa memiliki kemampuan untuk melihat berbagai hal di lingkungannya. Menurut Borny, seperti dikutip Severin dan Tankard, menyatakan bahwa persepsi adalah suatu proses, digunakan oleh manusia untuk menafsirkan data sensorik yang mencapai manusia melalui lima indera[2]

Media dan teknologi yang semakin canggih. Seiring dengan kebebasan menyatakan pikiran dan pendapat dengan tanpa ada tekanan (*intervensi*), termasuk pula

---

[1]Giga Bawa Laksana, "*Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking"* Jurnal Administrasi Bisnis Vol. No. 2 September 2015

[2]Wener J Severin dan Jr. James W. Tankerd, *Teori Komunikkasi; Sejarah Metode dan Terapan dalam Media Massa*, terj, Sugeng Hariyanto (Jakarta: Prenada Media, 2005), h. 83-84

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

hak memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia paling hakiki, dalam rangka menegakkan keadilan dan kebenaran.

Manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari media massa, begitu pula sebaliknya. Hal ini dikarenakan hubungan antara peristiwa yang terjadi di dunia dengan media massa sangat erat, sehingga menjadi saling tergantung dan membutuhkan satu sama lain. Peristiwa di dunia menjadi sumber informasi bagi media massa.

Kemajuan teknologi dan dengan perkembangan media, peran media massa semakin luas karena menghadirkan banyak peran yakni peran media dapat menyebarkan informasi dalam berbagai bentuk seperti berita, hiburan, dan pengaruh melalui konten informasi yang disebarluaskan.

Media massa menginformasikan tentang perkawinan dan masalah keluarga, pendidikan dan informasi, politik dan pemerintahan, kehidupan ekonomi dan agama. Oleh karena itu, para ahli komunikasi menganggap media massa sebagai pranata sosial terlengkap karena memainkan banyak peran dan fungsi masyarakat sehingga memenuhi kebutuhan masyarakat juga. Kemudian media massa memiliki tugas untuk menampung segala macam peristiwa melalui pemberitaan atau publikasi, artikel, laporan penelitian, dan sebagainya, dari yang kurang menarik sampai yang sangat menarik, dari yang tidak menyenangkan sampai yang sangat menyenangkan tanpa ada batasan waktu[3].

Salah satu media massa yang paling populer di tengah-tengah masyarakat dan memiliki pengaruh yang besar dibandingkan media massa lainnya adalah media sosial. Penggunaan media online atau media sosial merupakan salah satu sarana komunikasi massa yang semakin meluas dan banyak digunakan saat ini. Ada beberapa faktor

[3]Alo Liliweri, *Komunikasi*: *ASM* , (Jakarta: Kencana, 2011), h.877.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sehingga media online atau media sosial banyak digunakan oleh masyarakat yaitu karena mudah aksesnya, biaya yang sangat murah, akses yang cepat dan ketersediaan layanan tanpa mengenal batasan waktu. Maka dari itu mengapa orang memilih dan memanfaatkan atau menggunakan media sosial[4].

Penggunaan media sosial tentu saja berbagai macam orang memiliki motivasi yang beragam, misalnya untuk sekadar berkomunikasi dengan orang lain, untuk mengetahui perkembangan sesuatu, dan yang terpenting media sosial digunakan untuk mencari informasi dan berbagai informasi atau berita. Bagi orang yang hanya ingin menggunakan media sosial sebagai sarana menjaga pertemanan, biasanya mereka memilih media sosial pribadi, misal: Messenger, WhatsApp, line atau lainnya. Sedangkan masyarakat yang ingin menggunakan media sosial sebagai sarana mencari informasi atau berita secara luas biasanya menggunakan media sosial yang lebih terbuka seperti facebook, youtube, twitter, instagram. Oleh karena itu maka disinilah kita selain menyampaikan informasi pada saat yang sama, kita juga menjadi penonton atau penerima perkembangan terkini di media sosial dan kita dapat berinteraksi secara bebas dan terbuka.

Media sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat atau pelajar. Setiap hari mereka disuguhkan berbagai informasi dan melakukan kegiatan dengan bantuan media. Yang menjadi kekuatan daya tarik masyarakat yaitu membaca dan menonton suatu informasi yang di tayangkan. Dalam penyampaian informasi atau suatu peristiwa yang di sampaikan oleh media dapat diterima dan mudah dipahami oleh manyarakat.

---

[4]Abdul Khalik, *Komunikasi Massa*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 254.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Media YouTube sendiri bukan nama yang asing lagi di dunia yang serba canggih. Layanan ini juga menfasilitasi penggunanya untuk mengunggah dan mengakses video secara gratis. Pilihan video yang biasa diakses oleh penggunanya juga tidak terbatas temannya, mulai dari audio visual untuk anak kecil, hiburan berupa film pendek, *music video*, video ilmu pengetahuan, bidang politik, sampai kesehatan sekalipun.

Tentu saja youtube memiliki sisi negatif dan positif. Contoh negatif dari penggunaan youtube salah satunya pengguna dapat mengakses konten pornografi dengan mudah, walaupun masi dibawa umur dan dapat menyebabkan penggunanya kurang produktif karena mengakses youtube secara berlebihan, belum lagi bermunculan video provokatif dan penuh dengan berita palsu bersebar di laman media youtube ini. Tapi di sisi lain, youtube memiliki nilai tambah bagi masyarakat yang mempu melihat kesempatan untuk berbisnis, seperti menjadi *content creator*, *Vlogger*, dan *Beauty vlogger*. Selain menguntungkan serta dapat menghasilkan uang, sisi positif youtube ialah dapat menjadi wadah penggunanya untuk beropini dan berdialog dengan sesama pengguna, baik dengan mengunggah video atau juga bercakap pada kolom komentar pada video yang bersangkutan.

Diah Sukmawati Soekarnoputri atau yang lebih dikenal dengan nama Sukmawati Soekarnoputri adalah seorang pendiri salah satu partai politik di Indonesia dan sekarang beliau berprofesi sebagai penulis dan seniman. Ia juga merupakan anak dari Proklamator RI, Ir. Soekarno dan Fatmawati. Namanya mulai dikenal pada pertengahan tahun 2008, setelah ia membacakan sebuah puisi yang ia bacakan pada acara *Fashion Week* menyinggung dan menganggap menodahi agama Islam, karena

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

hal demikianlah Sukmawati dipolisikan oleh banyak pihak. Setahun kemudian, kasus serupa kembali terulang.

Pada satu forum diskusi mahasiswa dari berbagai institusi, Sukmawati membuat geger karena pidato yang ia sampaikan dianggap menistakan agama Islam. Acara tersebut, dilaksanakan pada 10 November 2019 dalam rangka memperingati Hari Pahlawan dengan tajuk "Bangkitkan Nasionalisme Bersama Kita Tangkal Radikalisme dan Berantas Terorisme". Berikut adalah kronologi dari bagian pidato Sukmawati yang di anggap kontroversial yang dipublikasi oleh *channel* youtube detikcom pada 16 November lalu.

Berdasarkan video yang trending maka peneliti tertarik mengangkat judul " Persepsi Mahasiswa IAIN Parepare Terhadap Pidato Kontroversi Sukmawati Soekarnoputri di Media YouTube dalam Pembentukan Opini Publik (Studi kasus membandingkan Nabi Muhammad SAW dan Ir. Soekarno).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, masalah pokok penelitian ini diarahkan pada "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pidato Kontroversi Sukmawati Soekrnoputri di Media YouTube dalam Pembentukan Opini Publik (Studi Kasus Membandingkan Nabi Muhammad SAW dan Ir. Soekarno).

Rumusan di atas kemudian dirinci menjadi beberapa sub masalah sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana isi pidato kontroversi Sukmawati Soekarnoputri membandingkan Ir. Soekarno dan Nabi Muhammad SAW ?

1.2.2 Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap isi pidato kontroversi Sukmawati Soekarnoputri dalam pembentukan opini publik ?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap isi pidato kontroversi Sukmawati Soekrnoputri dalam pemebentukan opini publik. Adapun tujuan umum tersebut, dirinci menjadi tujuan khusus sebagai berikut:

1.3.1 Untuk mengetahui isi pidato kontroversi Sukmawati Sukarnoputri membandingkan Nabi Muhammad SAW dan Ir. Soekarno.

1.3.2 Untuk Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap isi pidato kontroversi Sukmawati Soekarnoputri dalam pembentukan opini publik.

Tujuan penelitian yang nanti hasilnya semoga dapat terjawab dari isi pidato kontroversi Sukmawati Soekarnoputri, dan seperti yang kita ketahui adalah mahasiswa adalah penyambung lidah bagi masyarakat pada umumnya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapaun penelitian atau pembahasan terhadap masalah tersebut, diatas mempunyai maksud agar berguna sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Praktisi

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti terkait isu-isu yang terdapat dalam media, terutama dalam pembentukan opini publik, khususnya bagi mahasiswa IAIN Parepare.

1.4.2 Manfaat teoritis

Hasil penelitian penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti khususnya dalam bidang opini publik penelitian ini juga dapat dapat dijadiakan sebagai referensi khususnya dalam bidang atau dalam kajian opini publik tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE